PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Kategori Anugerah

Inovasi Pelayanan Publik

Inovator

Inovator Perorangan: Dinas Kesehatan

Judul Inovasi

PUSJAKI (Puskesmas Jalan Kaki)

Tanggal Pengembangan Inovasi

2025-08-12

Latar Belakang Permasalahan

Tujuan Melakukan Inovasi

1. 1. Tujuan jangka pendek: melakukan pemeriksaan kesehatan dan intervensi kesehatan seperti pemberian obat atau rujukan laboratorium untuk pemeriksaan lebih lanjut atau rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi terhadap anggota keluarga yang dikunjungi.

2. 2. Tujuan jangka menengah: mendapatkan data kesehatan masyarakat sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan di bidang kesehatan.

3. 3. Tujuan jangka panjang: peningkatan derajat hidup masyarakat Kabupaten Mimika khususnya yang berada di pesisisr dan pengunungan.

Manfaat

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
   Inovasi ini membantu masyarakat mendapatkan akses pemeriksaan kesehatan secara mudah dan gratis, sehingga kondisi kesehatan bisa terpantau lebih baik.
2. Deteksi dini penyakit
   Dalam pemerikasaan kesehatan memungkinkan ditemukannya penyakit sejak tahap awal (seperti hipertensi, diabetes, anemia), sehingga penanganan bisa lebih cepat dan mencegah komplikasi.
3. Meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat
   Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih peduli terhadap pentingnya pemeriksaan rutin dan mulai menerapkan pola hidup sehat.
4. Memperluas akses layanan kesehatan
   Inovasi ini menjangkau masyarakat yang sulit mengakses fasilitas kesehatan, terutama di daerah terpencil atau dengan keterbatasan ekonomi.
5. Efisiensi biaya kesehatan
   Dengan deteksi dini, biaya pengobatan penyakit berat di masa depan dapat ditekan, baik bagi individu maupun pemerintah.
6. Mendukung program promotif dan preventif
   CKG/PKG sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengutamakan pencegahan dibanding pengobatan.
7. Penguatan data kesehatan masyarakat
   Hasil pemeriksaan dapat menjadi basis data untuk perencanaan program kesehatan yang lebih tepat sasaran.
8. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor
   Pelaksanaan inovasi ini biasanya melibatkan berbagai pihak (tenaga kesehatan, pemerintah, kader, dll.), sehingga memperkuat kerja sama dalam pembangunan kesehatan.

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

A. DASAR HUKUM

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN NOMOR 400.7/ 715 / 2025 TENTANG PETUNJUK TEKNIS KEGIATAN PUSKESMAS JALAN KAKI (PUSJAKI) TAHUN 2025

B. PERMASALAHAN

a. Makro : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

b. Mikro : Deteksi dini penyakit melalui pemeriksaan kesehatan masyarakat

C. ISU STRATEGIS

1. Isu Global :

   a. Meningkatnya beban penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung di seluruh dunia

   b. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini kesehatan

   c. Ketimpangan akses layanan kesehatan antara negara maju dan berkembang

   d. Dampak perubahan gaya hidup modern (kurang aktivitas fisik, pola makan tidak sehat) terhadap kesehatan masyarakat

2. Isu Nasional :
   1. Tingginya prevalensi PTM di Indonesia
   2. asih rendahnya partisipasi masyarakat dalam program skrining kesehatan
   3. Keterbatasan tenaga kesehatan dan fasilitas di beberapa daerah
   4. Kurangnya edukasi dan literasi kesehatan masyarakat
   5. Belum meratanya pelaksanaan program promotif dan preventif seperti CKG

3. Isu Lokal :

   1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin
   2. Akses ke fasilitas kesehatan masih terbatas (jarak, transportasi, atau biaya)
   3. Kurangnya sosialisasi program CKG di masyarakat
   4. Faktor sosial budaya yang mempengaruhi perilaku kesehatan
   5. Keterbatasan tenaga atau sarana pendukung di wilayah setempat

D. METODE PEMBAHARUAN

a. Kondisi Sebelum:

Capaian CKG sangat rendah

b. Kondisi Sesudah

Petugas puskesmas melakukan kunjungan ke rumah-rumah penduduk dan melakukan pemerikasaan kesehatan pada semua masyarakat yang dikunjungi baik yang sakit maupun yang sehat berdasarkan silkus hidup dengan layanan sesuai usia. Perkunjungan dilakukan pada tiap Kepala keluarga yang ditunjukkan dengan Kartu Kaluarga dan pendataan kesehatan dilakukan dengan menggunakan NIK. Data yang diperoleh kemudia dilaporkan ke Aplikasi nasional yaitu Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) sehingga data langsung dapat diketahui oleh pusat (Kemenkes RI).

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

Kemanfaatan Produk Inovasi

Tingkat Keberlanjutan